

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten OKU Selatan Kecamatan Muaradua dan Kecamatan Buay Rawan. Penentuan lokasi dilaksanakan secara sengaja (*Purposive*) mengingat di lokasi terdapat fenomena alih fungsi lahan jagung menjadi papaya California di Kabupaten OKU Selatan. Pelaksanaan penelitian di laksanakan pada bulan Mei 2024.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dimana menurut Sriati (2018), metode ini digunakan dengan cara menelusuri semua informasi berkaitan dengan keterwakilan ciri-ciri populasi yang ada di lapangan. Metode ini juga merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh faktor-faktor dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok.

C. Metode Penarikan Contoh

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan multistage sampling. multistage sampling merupakan suatu metode penarikan sampel yang menggunakan kombinasi dua atau lebih metode pengambilan sampel yang berbeda. Pengambilan sampel multistage adalah metode memperoleh sampel dari suatu populasi dengan membagi populasi tersebut menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil dan mengambil sampel individu-individu dalam kelompok yang dihasilkan lebih kecil sebagai berikut:

Tabel 3.1. Penarikan Contoh

Kabupaten	Kecamatan	Desa	Populasi	Sampel	Persentase
Kecamatan	Muaradua	Pelangki	29	15	50%
		Batu belang II	30	15	50%
	Buay Rawan	Ruos	32	16	50%
		Banjar agung	28	14	50%
Total				60	100%

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan kuesioner (angket) yang berisikan pernyataan yang di berikan kepada responden untuk dijawabnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi literatur dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan pembahasan.

E. Metode Analisis Data

Metode pengolahan data ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah pertama maka digunakan model persamaan regresi logistik faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan petani alih komoditi jagung ke komoditi pepaya california. Model persamaan aljabar layaknya OLS yang biasa kita gunakan adalah berikut:

$$Y = B_0 + B_1 X_1 + e$$

Dimana e adalah error varians atau residual. Dengan model regresi ini, tidak menggunakan interpretasi yang sama seperti halnya persamaan regresi OLS. Model Persamaan yang terbentuk berbeda dengan persamaan OLS.

$$\begin{aligned} \text{Log} \left(\frac{Y}{1-Y} \right) &= b_0 + b_1 \text{Log}X_1 + b_2 \text{Log}X_2 + b_3 \text{Log}X_3 + b_4 \text{Log}X_4 \\ &+ b_5 \text{Log}X_5 + \dots + e \end{aligned}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien persamaan regresi atau parameter regresi (untuk $i = 1, 2, \dots, k$)

X_i = Variabel bebas (untuk $i = 1, 2, \dots, k$)

e = *Error* atau gangguan dalam persamaan

Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, sehingga formulasinya dapat dituliskan sebagai berikut:

Y = Keputusan Alih Komoditi (1), Keputusan tidak Alih Komoditi (0)

b₀ = Konstanta

b₁ = Koefisien persamaan regresi atau parameter regresi (untuk i = 1,2,3,4,5)

X₁ = Harga (Rp/Kg)

X₂ = Biaya Usahatani (Rp/Ha/Tahun)

X₃ = Pengalaman Usahatani (Tahun)

X₄ = Luas Lahan (Ha/Tahun)

X₅ = Pendapatan (Rp/Ha/Tahun)

Guna menguji apakah keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen digunakan uji F dengan formulasi sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{Kuadran Tengah Regresi}}{\text{Kuadran Tengah Sisa}}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menerima H_0 , berarti keseluruhan variabel independen tidak memberikan pengaruh pada pendapatan (variabel dependen).
- b. $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menolak H_0 , berarti keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh pada pendapatan (variabel dependen)

Guna mengetahui seberapa besar variasi dependen disebabkan oleh variasivariabel independen, maka dihitung nilai koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadran Regresi}}{\text{Jumlah Kuadran Tengah}}$$

Re₂ = Nilai R₂ berkisar $0 \leq R_2 \leq 1$

Seringkali nilai koefisien determinasi (R₂) meningkat jika jumlah variabel bebas ditambahkan pada model sehingga menurunkan derajat bebas. Penilaian

tentang hal ini dapat dipergunakan nilai koefisien determinasi adjusted dengan rumus sebagai berikut (Wibowo, 2000):

$$R^2 \text{ Adjuster} = R^2[(n - 1)(n - k - 1)]$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel bebas dalam model penduga

n = Jumlah data

Apabila hasil pengujian diperoleh F-hitung > F-tabel, maka dilanjutkan dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

$$S_{b_i} = \sqrt{\frac{\text{Jumlah Kuadran Sisa}}{\text{Jumlah Tengah Sisa}}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi ke-i

S_{b_i} = Standart deviasi ke-i

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menerima H_0 yang berarti variabel independen tidak memberikan pengaruh yang nyata pada alihfungsi lahan (variabel dependen).
- b. $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menolak H_0 yang berarti variabel independen memberikan pengaruh yang nyata pada alihfungsi (variabel dependen).

Untuk menjawab rumusan masalah kedua terkait dampak dari alih fungsi lahan tanam jagung menjadi papaya California maka menggunakan analisis deskriptif.